

PT PYRIDAM FARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

**YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**

SERTA

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	1.505.270.978	4	379.645.888
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 1.303.712.953 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp 1.389.053.646 pada tanggal 31 Desember 2017	46.615.030.198	5	37.327.885.021
Persediaan	36.169.092.515	6	36.890.982.384
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>6.361.381.599</u>	7	<u>3.765.799.013</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>90.650.775.290</u>		<u>78.364.312.306</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	5.290.224.570		5.169.614.508
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 84.777.656.582 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp 85.102.809.775 pada tanggal 31 Desember 2017	87.166.512.176	8	75.929.987.318
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 126.887.836 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp 121.714.211 pada tanggal 31 Desember 2017	<u>94.843.284</u>	9	<u>100.016.909</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>92.551.580.030</u>		<u>81.199.618.735</u>
JUMLAH ASET	<u>183.202.355.320</u>		<u>159.563.931.041</u>

Jakarta, 26 April 2018
 S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	25.971.450.354	10	8.388.664.103
Utang usaha - Pihak ketiga	7.176.851.716	11	6.737.015.466
Utang non-usaha - Pihak ketiga	875.923.223	12	-
Utang pajak	4.680.119.653	13a	5.127.673.407
Beban akrual	3.421.044.619	14	625.608.470
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembelian kendaraan	<u>1.128.832.602</u>	15	<u>1.366.154.033</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>43.254.222.167</u>		<u>22.245.115.479</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	28.715.538.371	16	27.950.618.945
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembelian kendaraan	<u>739.873.949</u>	15	<u>512.195.906</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>29.455.412.320</u>		<u>28.462.814.851</u>
Jumlah Liabilitas	<u>72.709.634.487</u>		<u>50.707.930.330</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	18	2.065.078.501
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	19	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	<u>53.919.642.332</u>		<u>52.282.922.210</u>
Jumlah Ekuitas	<u>110.492.720.833</u>		<u>108.856.000.711</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>183.202.355.320</u>		<u>159.563.931.041</u>

Jakarta, 26 April 2018
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2017</u>
PENJUALAN BERSIH	64.861.121.662	20	51.919.986.791
BEBAN POKOK PENJUALAN	(25.282.296.300)	21	(19.028.879.250)
LABA BRUTO	<u>39.578.825.362</u>		<u>32.891.107.541</u>
Beban penjualan dan pemasaran	(28.896.376.627)	22	(24.311.101.472)
Beban umum dan administrasi	(7.501.335.759)	23	(6.013.333.016)
Laba atas penjualan aset tetap	717.818.182	8	354.709.600
Beban lain-lain - bersih	(1.082.679.746)		(339.595.672)
LABA USAHA	2.816.251.412		2.581.786.981
Penghasilan keuangan	1.041.932		677.556
Beban keuangan	(590.100.534)	24	(819.807.143)
LABA SEBELUM PAJAK	2.227.192.810		1.762.657.394
BEBAN PAJAK	(590.472.688)	13b	(451.556.039)
LABA TAHUN BERJALAN	1.636.720.122		1.311.101.355
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>1.636.720.122</u>		<u>1.311.101.355</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>3,06</u>		<u>2,45</u>

Jakarta, 26 April 2018
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal Disetor	Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2017	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	48.935.711.926	105.508.790.427
Dividen	-	-	-	(1.551.732.000)	(1.551.732.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.127.402.168	7.127.402.168
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(2.228.459.884)	(2.228.459.884)
Saldo per 31 Desember 2017	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	52.282.922.210	108.856.000.711
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.636.720.122	1.636.720.122
Saldo per 31 Maret 2018	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	53.919.642.332	110.492.720.833
	Catatan 17	Catatan 18	Catatan 19		

S E & O

Ekshibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	55.573.976.485	50.030.399.020
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(38.891.486.336)	(37.804.510.110)
Pembayaran kepada karyawan	(18.890.255.764)	(14.320.516.165)
Penghasilan keuangan	1.041.932	677.556
Beban keuangan	(590.100.534)	(799.856.436)
Pembayaran pajak penghasilan	(289.792.458)	(531.951.128)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>(3.086.616.675)</u>	<u>(3.425.757.263)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	717.818.182	354.709.600
Perolehan aset tetap	(12.831.133.029)	(512.556.709)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(12.113.314.847)</u>	<u>(157.847.109)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	16.815.000.000	11.077.359.186
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(6.077.359.186)
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(1.732.077.558)
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(489.443.388)	(90.135.388)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>16.325.556.612</u>	<u>3.177.787.054</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	1.125.625.090 (405.817.318)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>379.645.888</u>	<u>1.365.089.257</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u><u>1.505.270.978</u></u>	<u><u>959.271.939</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 179 tanggal 23 Juni 2015 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Notaris pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949513 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kelurahan/Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Presiden Komisaris	: Indrawati Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris	: Lindia Kosasih	Lindia Kosasih
Komisaris Independen	: Dra. Lianny Suraja Mohammad Syamsul Arifin	Dra. Lianny Suraja Mohammad Syamsul Arifin
Direktur Utama	: Michael Handoko Boedi Soetrisno	Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur	: Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Indrawati Kosasih Kuntoro Wisaksono Nurtanio

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua/ Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin
Anggota	: Dra. Lianny Suraja Dominique Razafindrabinina Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 715 dan 762 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan perusahaan disetujui Direksi pada tanggal 26 April 2018.

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 3 (revisi 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (revisi 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 (revisi 2016), “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (revisi 2016), “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi”
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan terhadap operasional Perusahaan adalah:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 16, “Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif”
- PSAK 69 (revisi 2015) “Agrikultur”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 7</u> <u>31 Desember</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.756,00	13.548,00
Dolar Australia (AUD)	10.528,16	10.557,29
Poundsterling Inggris (GBP)	19.365,03	18.218,01
Euro (EUR)	16.954,29	16.173,62

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (tahun)</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Aset Takberwujud

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari untuk penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan kedalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang bank, utang pembelian kendaraan dan beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

l. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. S e w a

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "*FOB Shipping Point*" diakui pada saat barang dikirim.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

p. Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian actuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 87.166.512.176 dan Rp 75.929.987.318. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam catatan 16 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
K a s		
Rupiah	<u>704.580.928</u>	<u>178.440.954</u>
Sub-jumlah kas	<u>704.580.928</u>	<u>178.440.954</u>
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.437.006	29.381.531
PT Bank Central Asia Tbk	249.178.529	22.898.097
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 39.987,97 tahun 2018 dan USD 10.992,42 tahun 2017)	<u>550.074.515</u>	<u>148.925.306</u>
Sub-jumlah bank	<u>800.690.050</u>	<u>201.204.934</u>
Jumlah	<u><u>1.505.270.978</u></u>	<u><u>379.645.888</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2 0 1 8 31 Maret	2 0 1 7 31 Desember
PT Sapta Sari Tama	7.177.287.086	3.724.555.523
PT Merapi Utama Pharma	4.538.957.324	3.497.665.474
PT Eva Surya Pratama	4.330.349.991	2.696.860.587
PT Forta Mitra Sejati	4.114.987.720	3.605.467.316
PT Sawah Besar Farma	4.048.805.289	4.053.805.289
PT Sakajaja Makmur Abadi	3.876.616.396	2.198.672.405
PT Combi Putra Mandiri	2.462.315.625	2.357.323.573
PT Antarmitra Sembada	2.398.496.670	3.536.470.536
PT Combi Putra	2.136.096.574	1.350.503.057
PT Indocare Citrapasific	1.264.989.229	1.176.669.883
PT Sehat Inti Perkasa	1.225.548.960	833.625.060
PT Kimia Farma Trading & Dist	755.294.442	510.617.516
PT Global Mitra Prima	754.710.885	402.841.018
PT Gidion Jaya	737.613.435	539.335.567
PT Marrykha Mitra Mustika	601.682.717	532.515.669
PT Talang Gugun Sari Nusantara	553.810.288	543.845.219
PT Mutiara Farma	510.148.672	993.574.016
PT Global Mitra Pekanbaru	433.741.877	329.061.598
PT Great Batam Global	421.035.767	351.343.692
PT Bermitra Menuju Jaya Bersama	365.260.540	-
PT Matarik Pantam	303.059.829	123.148.977
PT Perusahaan Perdagangan	270.697.190	330.574.689
PT Kumala Melur	269.926.278	79.403.583
PT Enggal Perdana	245.223.645	153.796.749
PT Nareco Lestari Pekanbaru	225.673.172	466.553.890
PT Futamed Pharmaceutical	200.299.236	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	3.696.114.314	4.328.707.781
Jumlah	47.918.743.151	38.716.938.667
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.303.712.953)	(1.389.053.646)
Bersih	46.615.030.198	37.327.885.021

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Belum jatuh tempo	36.743.711.474	33.330.948.003
1 - 30 hari	6.925.809.686	596.500.075
31 - 60 hari	196.053.846	650.344.607
Lebih dari 60 hari	4.053.168.145	4.139.145.982
	<u>47.918.743.151</u>	<u>38.716.938.667</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.303.712.953)	(1.389.053.646)
Bersih	<u><u>46.615.030.198</u></u>	<u><u>37.327.885.021</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Rupiah	46.437.268.288	36.851.207.141
Dolar Amerika Serikat	177.761.910	476.677.880
Jumlah	<u><u>46.615.030.198</u></u>	<u><u>37.327.885.021</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Saldo awal	1.389.053.646	389.053.646
Penambahan (Catatan 23)	-	1.000.000.000
Penghapusan	(85.340.693)	-
Saldo akhir	<u><u>1.303.712.953</u></u>	<u><u>1.389.053.646</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Barang jadi	14.992.088.127	14.691.792.839
Barang dagangan	3.175.525.294	1.833.939.788
Barang dalam proses	5.912.049.873	6.728.868.012
Bahan baku dan kemasan	11.769.824.244	13.402.604.436
Barang promosi untuk farmasi	319.604.977	233.777.309
Jumlah	<u>36.169.092.515</u>	<u>36.890.982.384</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “Beban Pokok Penjualan” sebesar Rp 14.112.038.942 dan Rp 47.238.017.384 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 27.034.000.000 pada 2018 dan 2017. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tahun 2018 dan 2017 telah dijamin untuk utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Uang muka		
Pembelian	2.161.721.000	1.427.049.770
Impor	360.157.637	371.408.576
Lain-lain	3.516.826.723	1.595.210.000
Sub Jumlah	6.038.705.360	3.393.668.346
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	322.676.239	372.130.667
Jumlah	<u>6.361.381.599</u>	<u>3.765.799.013</u>

Uang muka lain-lain sebagian besar merupakan uang muka atas biaya instalasi mesin dan sarana pabrik.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

31 Maret 2018	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian dan reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
T a n a h	6.901.036.947	11.896.076.000	-	-	18.797.112.947
Bangunan dan prasarana	72.525.152.374	471.024.000	-	-	72.996.176.374
Mesin dan peralatan	50.066.028.625	201.920.000	-	-	50.267.948.625
Peralatan kantor	8.799.599.167	37.989.302	-	-	8.837.588.469
Kendaraan	22.740.979.980	703.923.727	2.399.561.364	-	21.045.342.343
Jumlah	161.032.797.093	13.310.933.029	2.399.561.364	-	171.944.168.758
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	28.271.972.303	557.392.561	-	-	28.829.364.864
Mesin dan peralatan	30.539.182.575	695.690.258	-	-	31.234.872.833
Peralatan kantor	8.227.630.259	114.140.669	-	-	8.341.770.928
Kendaraan	18.064.024.638	699.623.319	2.392.000.000	-	16.371.647.957
Jumlah	85.102.809.775	2.066.846.807	2.392.000.000	-	84.777.656.582
Nilai buku neto	75.929.987.318				87.166.512.176

31 Desember 2017	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian dan reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
T a n a h	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan dan prasarana	70.998.514.774	1.526.637.600	-	-	72.525.152.374
Mesin dan peralatan	48.913.834.995	1.159.496.380	7.302.750	-	50.066.028.625
Peralatan kantor	8.514.566.665	285.032.502	-	-	8.799.599.167
Kendaraan	23.069.718.227	1.720.661.753	2.049.400.000	-	22.740.979.980
Jumlah	158.397.671.608	4.691.828.235	2.056.702.750	-	161.032.797.093
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	26.005.277.855	2.266.694.448	-	-	28.271.972.303
Mesin dan peralatan	27.447.578.581	3.098.906.744	7.302.750	-	30.539.182.575
Peralatan kantor	7.823.437.096	404.193.163	-	-	8.227.630.259
Kendaraan	17.166.595.288	2.836.421.364	1.938.992.014	-	18.064.024.638
Jumlah	78.442.888.820	8.606.215.719	1.946.294.764	-	85.102.809.775
Nilai buku neto	79.954.782.788				75.929.987.318

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.337.146.404	1.407.800.294
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	409.038.943	346.162.382
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>320.661.460</u>	<u>266.962.948</u>
Jumlah	<u><u>2.066.846.807</u></u>	<u><u>2.020.925.624</u></u>

Laba penjualan aset tetap dalam tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Harga jual	717.818.182	428.181.822
Dikurangi: Nilai buku neto	<u>-</u>	<u>73.472.222</u>
Laba atas penjualan aset tetap	<u><u>717.818.182</u></u>	<u><u>354.709.600</u></u>

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret		<u>2 0 1 7</u> 31 Desember	
	<u>IDR</u>	<u>USD</u>	<u>IDR</u>	<u>USD</u>
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	76.870.750.000	-	76.870.750.000	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	11.332.300.000	-	11.332.300.000	-
PT Asuransi Umum BCA	6.403.230.000	-	6.403.230.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	2.011.200.000	-	2.011.200.000	-
PT Asuransi Central Asia	803.500.000	-	803.500.000	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	731.690.000	-	731.690.000	-
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	313.200.000	-	313.200.000	-
PT Asuransi Artarindo	<u>239.500.000</u>	<u>-</u>	<u>239.500.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>98.705.370.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>98.705.370.000</u></u>	<u><u>-</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan pertanggungan sejumlah Rp 7.471.750.000 pada tahun 2018 dan 2017 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

9. ASET TAKBERWUJUD

	2016	Penambahan	2017	Penambahan	2018
Merk dagang, hak paten dan formula	208.282.140	13.448.980	221.731.120	-	221.731.120
Akumulasi amortisasi	111.597.439	10.116.772	121.714.211	5.173.625	126.887.836
Nilai Tercatat	<u>96.684.701</u>		<u>100.016.909</u>		<u>94.843.284</u>

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2018 31 Maret	2017 31 Desember
Fasilitas Pinjaman		
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.915.000.000	5.100.000.000
Cerukan (Pinjaman Rekening Koran)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.056.450.354	1.436.546.763
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.852.117.340
	<u>4.056.450.354</u>	<u>3.288.664.103</u>
Jumlah	<u>25.971.450.354</u>	<u>8.388.664.103</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRR) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000 dan telah diperpanjang.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas Term Loan (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126/COMM/EB/PPP/I/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan untuk fasilitas Term Loan (TL) tidak di perpanjang dan sudah di lunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SBDK 1 (satu) bulan dikurang 0,5% pertahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut (Catatan 8 dan 14) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan anatara lain membatasi perseroan untuk:

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 11,5% - 12% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% pertahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	2 0 1 8 31 Maret	2 0 1 7 31 Desember
PT Setia Kawan	1.192.521.357	506.127.655
PT Tigaka Distrindo	715.055.859	488.303.661
PT Signa Husada	451.730.116	729.030.210
PT Indogravure	432.828.000	413.600.000
PT Dian Cipta P	311.323.569	25.129.501
PT Satya Samitra	249.444.195	229.887.075
PT Menjangan Sakti	245.128.456	57.947.863
PT Garuda Sakti Mandiri	237.719.110	384.070.392
PT Ganesha Sakti	214.936.480	260.661.280
PT Karunia Makmur	197.831.977	944.129.865
PT Multi Buana	197.340.000	-
PT Avesta Continental Pack	196.141.000	211.497.000
PT Megasetia	194.860.215	4.273.630
PT Nuh Jaya	164.866.901	15.771.801
PT Tatarasa	155.029.216	283.473.851
PT Kolosal	115.725.610	-
PT Anugerah Dwi Abadi	111.127.500	-
PT Waris	89.080.747	125.289.997
PT Midexdharma Agung	85.185.210	92.568.850
PT Global Chemindo	85.020.349	520.227.922
PT Tunggal Cipta	57.790.836	101.569.884
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	1.476.165.013	1.343.455.029
Jumlah	7.176.851.716	6.737.015.466

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Belum jatuh tempo	6.518.715.991	4.202.019.965
1 - 30 hari	652.881.483	2.504.409.999
31 - 60 hari	<u>5.254.242</u>	<u>30.585.502</u>
Jumlah	<u><u>7.176.851.716</u></u>	<u><u>6.737.015.466</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Rupiah	6.810.855.217	6.655.006.629
Dolar Amerika Serikat	228.528.153	5.495.746
Poundsterling Inggris	75.523.811	76.513.091
Dolar Australia	<u>61.944.535</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>7.176.851.716</u></u>	<u><u>6.737.015.466</u></u>

12. UTANG NON USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Utang lainnya	25.923.223	-
Utang sewa	<u>850.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>875.923.223</u></u>	<u><u>-</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2 0 1 8 31 Maret	2 0 1 7 31 Desember
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	97.087.777	17.864.355
Pasal 21	375.203.320	1.665.411.633
Pasal 22	64.362.522	52.388.695
Pasal 23	27.240.304	24.840.017
Pasal 25	59.930.390	59.930.390
Pajak 29 (Catatan 13c)	1.743.753.629	1.322.463.337
Pajak Pertambahan Nilai	2.312.541.711	1.984.774.980
Jumlah	4.680.119.653	5.127.673.407

b. Beban Pajak

	2 0 1 8 31 Maret	2 0 1 7 31 Maret
Pajak kini (Catatan 13c)	(711.082.750)	(533.484.750)
Pajak tangguhan	120.610.062	81.928.711
Jumlah	(590.472.688)	(451.556.039)

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.227.192.810	1.762.657.394
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(282.479.178)	(370.895.155)
Imbalan pasca-kerja	975.000.000	705.000.000
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(210.080.574)	(6.390.000)
Perbedaan tetap:		
Representasi dan sumbangan	50.400.000	44.244.566
Penghasilan keuangan	(1.041.932)	(677.556)
Kerugian penurunan nilai piutang	85.340.694	-
Lainnya	-	-
Laba kena pajak	<u>2.844.331.820</u>	<u>2.133.939.250</u>
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>2.844.331.000</u>	<u>2.133.939.000</u>
Beban pajak kini	711.082.750	533.484.750
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:		
- Pasal 22	(65.206.910)	(10.501.258)
- Pasal 23	(44.794.378)	(34.619.306)
- Pasal 25	(179.791.170)	(467.198.682)
Jumlah	<u>(289.792.458)</u>	<u>(512.319.246)</u>
Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>421.290.292</u>	<u>21.165.504</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Gaji, THR dan Tunjangan kesehatan	3.377.044.619	-
Jasa profesional	44.000.000	132.000.000
Listrik, air dan telepon	-	278.774.563
Beban penjualan dan pemasaran	-	199.770.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	-	15.063.907
Jumlah	<u><u>3.421.044.619</u></u>	<u><u>625.608.470</u></u>

15. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Mizuho Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Dalam satu tahun	1.218.521.550	1.477.421.400
Antara satu dan dua tahun	768.469.900	531.847.800
	1.986.991.450	2.009.269.200
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	<u>(118.284.899)</u>	<u>(130.919.261)</u>
Nilai kini pembiayaan	1.868.706.551	1.878.349.939
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.128.832.602)</u>	<u>(1.366.154.033)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>739.873.949</u></u>	<u><u>512.195.906</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 7</u> <u>31 Desember</u>
Saldo awal	27.950.618.945	22.764.018.099
Beban periode/tahun berjalan (Catatan 23)	975.000.000	4.537.652.000
Rugi (Laba) aktuarial	-	2.971.279.846
Pembayaran periode/tahun berjalan	<u>(210.080.574)</u>	<u>(2.322.331.000)</u>
Saldo akhir	<u><u>28.715.538.371</u></u>	<u><u>27.950.618.945</u></u>

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah modal disetor</u>
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>123.480.026</u>	<u>23,07%</u>	<u>12.348.002.600</u>
Jumlah	<u><u>535.080.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>53.508.000.000</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2018 dan 2017</u>
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi efek ekuitas	<u>(1.550.921.499)</u>
Sub-jumlah	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	<u>3.016.000.000</u>
Jumlah	<u><u>2.065.078.501</u></u>

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 7</u> <u>31 Maret</u>
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 29b)	62.564.759.448	49.966.313.256
Produk alat kesehatan	<u>2.041.004.314</u>	<u>1.708.136.037</u>
	64.605.763.762	51.674.449.293
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	<u>255.357.900</u>	<u>245.537.498</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>64.861.121.662</u></u>	<u><u>51.919.986.791</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
PT Merapi Utama Pharma	9.114.547.923	8.069.173.357
PT Sakajaja Makmur Abadi	6.661.374.999	5.892.155.710
Jumlah	<u>15.775.922.922</u>	<u>13.961.329.067</u>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Produksi		
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	13.091.201.375	6.724.014.317
Upah buruh langsung	1.121.585.090	603.594.223
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	3.424.668.464	2.785.444.224
Jasa maklon	1.953.585.920	765.188.986
Penyusutan (Catatan 8)	1.337.146.404	1.407.800.294
Riset dan pengembangan	516.094.992	553.064.050
Listrik, air dan telepon	515.979.051	687.703.661
Peralatan dan suku cadang	385.207.982	190.244.905
Biaya bahan dan alat lab	371.844.549	243.897.600
Bahan bakar dan pelumas	320.333.370	227.809.640
Perbaikan dan perawatan	166.845.684	1.061.081.633
Transportasi	114.661.850	92.028.900
Alat tulis kantor	56.584.570	45.683.940
Registrasi Produk	52.040.000	112.200.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	<u>580.694.553</u>	<u>513.059.269</u>
Jumlah beban produksi (Saldo Dipindahkan)	<u>24.008.473.854</u>	<u>16.012.815.642</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Jumlah beban produksi (Saldo pindahan)	24.008.473.854	16.012.815.642
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	6.728.868.012	4.305.051.470
Akhir periode	<u>(5.912.049.873)</u>	<u>(5.788.909.007)</u>
Beban pokok produksi	24.825.291.993	14.528.958.105
Persediaan barang jadi		
Awal periode	14.691.792.839	22.226.846.161
Akhir periode	<u>(14.992.088.127)</u>	<u>(18.484.058.970)</u>
Beban pokok penjualan - Produksi	<u>24.524.996.705</u>	<u>18.271.745.296</u>
Barang dagangan		
Persediaan		
Awal periode	1.833.939.788	1.824.691.321
Pembelian	2.098.885.101	572.166.671
Akhir periode	<u>(3.175.525.294)</u>	<u>(1.639.724.038)</u>
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	<u>757.299.595</u>	<u>757.133.954</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>25.282.296.300</u></u>	<u><u>19.028.879.250</u></u>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Promosi dan pengembangan pasar	14.962.574.531	12.249.506.881
Gaji, upah dan tunjangan	10.398.432.330	8.012.822.914
Perjalanan dinas	711.377.546	1.064.312.466
S e w a	700.614.055	733.667.779
Seminar	592.619.500	-
Penyusutan (Catatan 8)	409.038.943	346.162.382
Pengiriman barang	376.369.146	337.341.836
Transportasi	299.557.624	426.003.644
Iklan dan barang promosi	74.250.318	-
Listrik, air dan telepon	59.057.741	94.882.190
Alat tulis kantor	58.253.603	79.711.790
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	<u>254.231.290</u>	<u>966.689.590</u>
Jumlah	<u><u>28.896.376.627</u></u>	<u><u>24.311.101.472</u></u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Gaji, upah dan tunjangan	3.945.569.880	2.918.654.804
Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 16)	975.000.000	705.000.000
Asuransi	675.631.977	584.027.267
Penyusutan (Catatan 8)	320.661.460	266.962.948
Sewa (Catatan 26a dan 26c)	238.411.114	236.111.109
Perizinan	150.859.100	116.409.100
Perbaikan dan pemeliharaan	103.555.530	120.115.719
Alat tulis kantor	63.599.329	117.668.548
Listrik, air dan telepon	51.147.140	73.203.015
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	<u>976.900.229</u>	<u>875.180.506</u>
Jumlah	<u><u>7.501.335.759</u></u>	<u><u>6.013.333.016</u></u>

24. BEBAN KEUANGAN

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Maret
Beban bunga:		
Utang bank	325.364.643	748.079.824
Utang pembelian kendaraan	49.100.760	51.776.612
Administrasi bank	<u>215.635.131</u>	<u>19.950.707</u>
Jumlah	<u><u>590.100.534</u></u>	<u><u>819.807.143</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2018</u>	<u>Produk farmasi dan jasa maklon</u>	<u>Produk alat kesehatan</u>	<u>Jumlah</u>
Penjualan bersih	62.820.117.348	2.041.004.314	64.861.121.662
Beban pokok penjualan	(24.261.458.733)	(1.020.837.567)	(25.282.296.300)
Laba dari usaha	38.558.658.615	1.020.166.747	39.578.825.362
Beban penjualan dan pemasaran	(28.469.644.460)	(426.732.167)	(28.896.376.627)
Beban umum dan administrasi	(7.480.304.268)	(21.031.491)	(7.501.335.759)
Laba atas penjualan			
aset tetap	-	-	717.818.182
Beban lain-lain - bersih	-	-	(1.082.679.746)
Penghasilan keuangan	-	-	1.041.932
Beban keuangan	-	-	(590.100.534)
Laba sebelum pajak penghasilan			2.227.192.810
Beban pajak penghasilan	-	-	(590.472.688)
Laba tahun berjalan			<u>1.636.720.122</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>178.954.120.952</u>	<u>4.248.234.368</u>	<u>183.202.355.320</u>
Jumlah liabilitas	<u>72.178.824.434</u>	<u>530.810.053</u>	<u>72.709.634.487</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	239.909.302	-	239.909.302
Penyusutan dan amortisasi	2.072.020.432	-	2.072.020.432

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

31 Maret 2017	Produk farmasi dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	50.211.850.754	1.708.136.037	51.919.986.791
Beban pokok penjualan	(18.271.745.296)	(757.133.954)	(19.028.879.250)
Laba dari usaha	31.940.105.458	951.002.083	32.891.107.541
Beban penjualan dan pemasaran	(23.974.351.293)	(336.750.179)	(24.311.101.472)
Beban umum dan administrasi	(5.975.017.371)	(38.315.645)	(6.013.333.016)
Laba atas penjualan			
aset tetap	-	-	354.709.600
Beban lain-lain - bersih	-	-	(339.595.672)
Penghasilan keuangan	-	-	677.556
Beban keuangan	-	-	(819.807.143)
Laba sebelum pajak penghasilan			1.762.657.394
Beban pajak penghasilan	-	-	(451.556.039)
Laba tahun berjalan			1.311.101.355
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	166.172.568.419	2.534.831.171	168.707.399.590
Jumlah liabilitas	61.678.028.906	209.478.902	61.887.507.808
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	134.074.003	-	134.074.003
Penyusutan dan amortisasi	2.023.342.742	-	2.023.342.742

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 34,64% dan 43,82% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2018 dan 2017.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat dari transaksi</u>
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham	Sewa bangunan kantor
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan	Penjamin utang BCA Sewa bangunan kantor

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).
- b. Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 10).
- c. Sejak tanggal 01 April 2016, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret	<u>2 0 1 7</u> 31 Desember
Kas di bank	800.690.050	201.204.934
Piutang usaha	46.615.030.198	37.327.885.021
Jumlah	<u>47.415.720.248</u>	<u>37.529.089.955</u>

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD, EUR, AUD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

c. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 7</u> <u>31 Desember</u>
Pinjaman bank	25.971.450.354	8.388.664.103
Utang pembelian kendaraan	1.868.706.551	1.878.349.939
Sub-jumlah	<u>27.840.156.905</u>	<u>10.267.014.042</u>
Dikurangi:		
Kas dan bank	<u>(1.505.270.978)</u>	<u>(379.645.888)</u>
Utang bersih	<u>26.334.885.927</u>	<u>9.887.368.154</u>
Ekuitas	<u>110.492.720.833</u>	<u>108.856.000.711</u>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>0,24</u>	<u>0,09</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LITIGASI

Perusahaan tengah menghadapi gugatan dari Herman Oslan terkait pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Mei 2015. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan atas perkara ini yaitu menerima sebagian gugatan Penggugat yang telah diselesaikan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Pada tanggal 8 Maret 2018, Herman Oslan kembali menggugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas uang pensiun dan upah insentif akibat adanya pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan. Sampai saat laporan ini diterbitkan keputusan pengadilan masih dalam proses.

29. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- b. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak-pihak	Jenis produk
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet
PT Osotspa ABC Indonesia	Minuman energi
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksamethasone tablet
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet

- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018 perjanjian ini telah di perpanjang.
- e. Pada tanggal 16 Maret 2015, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Uji Bioekuivalensi dengan PT Biometrik Riset Indonesia berdasarkan perjanjian kerjasama No. 029-BE-RAMIPRIL-PKUB-PF-MAR-2015 atas produk Ramitec 10 mg dengan biaya sebesar Rp 200.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu (1) tahun berikutnya kecuali terdapat kesepakatan kedua belah pihak untuk pengakhirannya. Pada tahun 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017 dan sudah tidak di perpanjang kembali.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

30. LABA PER SAHAM

	2 0 1 8 31 Maret	2 0 1 7 31 Maret
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.636.720.122</u>	<u>1.311.101.355</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>535.080.000</u>	<u>535.080.000</u>
Laba per saham dasar	<u>3,06</u>	<u>2,45</u>

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2 0 1 8 31 Maret		2 0 1 7 31 Desember	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
A s e t				
Kas dan bank				
U S D	39.987,97	550.074.515	10.992,42	148.925.306
Piutang Usaha				
U S D	12.922,50	177.761.910	32.250,00	476.677.880
Jumlah Aset		<u>727.836.425</u>		<u>625.603.186</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
U S D	16.612,98	228.528.153	405,65	5.495.746
G B P	3.900,01	75.523.811	4.199,86	76.513.091
A U D	5.883,70	61.944.535	-	-
Jumlah Liabilitas		<u>365.996.499</u>		<u>82.008.837</u>
Aset (Liabilitas) Bersih		<u>361.839.926</u>		<u>543.594.349</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2 0 1 8 31 Maret	2 0 1 7 31 Maret
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap melalui Utang pembelian kendaraan	479.800.000	308.628.365
Jumlah	<u>479.800.000</u>	<u>308.628.365</u>